

LAPORAN ANALISA BEP & POTENSI KEUNTUNGAN HIPPAM

A. Mengapa HIPPAM Adalah Investasi Strategis Desa?

Air bersih adalah kebutuhan pokok yang tidak pernah berhenti dibutuhkan. Artinya, sistem HIPPAM bukan hanya proyek sosial, tetapi juga aset produktif yang menghasilkan pendapatan rutin setiap bulan. Dengan pengelolaan yang baik, HIPPAM mampu:

1. Menjadi solusi permanen krisis air
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Memberikan pemasukan stabil bagi desa / pengelola
4. Menjadi sumber passive income jangka Panjang

B. SIMULASI BEP SKEMA 50 RUMAH

1. Asumsi:

- a) Tarif air: Rp 60.000 / rumah / bulan
- b) Biaya operasional: 30%
- c) Investasi awal

Komponen	Estimasi Biaya
Sumur Bor + Pompa	Rp 25.000.000
Tandon + Tower	Rp 20.000.000
Jaringan Pipa Utama	Rp 10.000.000
Sambungan 50 Rumah	Rp 25.000.000
Panel & Instalasi Listrik	Rp 10.000.000
Instalasi & Cadangan	Rp 5.000.000
TOTAL	Rp 95.000.000

2. Perhitungan BEP

Keterangan	Nilai
Jumlah Rumah	50
Tarif per Rumah	Rp 60.000
Pendapatan Kotor / Bulan	Rp 3.000.000
Biaya Operasional (30%)	Rp 900.000
Laba Bersih / Bulan	Rp 2.100.000

Total Investasi Awal	Rp 95.000.000
Estimasi BEP	± 3,75 Tahun
Laba Bersih / Tahun	Rp 25.200.000

C. SIMULASI BEP HIPPAM – SKEMA 100 RUMAH

1. Asumsi sama:

- a) Tarif air: Rp 60.000 / rumah / bulan
- b) Biaya operasional: 30%
- c) Investasi Awal

Komponen	Estimasi Biaya
Sumur Bor + Pompa	Rp 25.000.000
Tandon + Tower	Rp 20.000.000
Jaringan Pipa Utama	Rp 15.000.000
Sumbungan 100 Rumah	Rp 50.000.000
Panel & Instalasi Listrik	Rp 10.000.000
Instalasi & Cadangan	Rp 5.000.000
TOTAL INVESTASI	Rp 125.000.000

2. Perhitungan BEP

Keterangan	Nilai
Jumlah Rumah	100
Tarif per Rumah	Rp 60.000
Pendapatan Kotor / Bulan	Rp 6.000.000
Biaya Operasional (30%)	Rp 1.800.000
Laba Bersih / Bulan	Rp 4.200.000
Total Investasi Awal	Rp 125.000.000
Estimasi BEP	± 2,5 Tahun
Laba Bersih / Tahun	Rp 50.400.000

D. SIMULASI BEP SKEMA 500 RUMAH

1. Asumsi

- a. Tarif air: Rp 60.000 / rumah / bulan
- b. Biaya operasional: 30%
- c. Investasi awal (estimasi skala 500 rumah):

Komponen	Estimasi Biaya
Sumur Bor + Pompa	Rp 100.000.000
Tandon + Tower	Rp 80.000.000
Jaringan Pipa Utama	Rp 40.000.000
Panel & Instalasi Listrik	Rp 40.000.000
Sumbungan 500 Rumah	Rp 250.000.000
Instalasi & Cadangan	Rp 25.000.000
TOTAL	Rp 534.000.000

Catatan: Sumbungan rumah dihitung **Rp 500.000/rumah** (mengacu data 50 rumah: Rp 25.000.000 / 50).

2. Perhitungan BEP

Keterangan	Nilai
Jumlah Rumah	500
Tarif per Rumah	Rp 60.000
Pendapatan Kotor / Bulan	Rp 30.000.000
Biaya Operasional (30%)	Rp 9.000.000
Laba Bersih / Bulan	Rp 21.000.000
Total Investasi Awal	Rp 534.000.000
Estimasi BEP	± 25,4 Bulan (± 2,1 Tahun)
Laba Bersih / Tahun	Rp 252.000.000

E. SIMULASI BEP SKEMA 1000 RUMAH

1. Asumsi

- a) Tarif air: Rp 60.000 / rumah / bulan
- b) Biaya operasional: 30%
- c) Investasi awal (estimasi skala 1000 rumah):

Komponen	Estimasi Biaya
Sumur Bor + Pompa	Rp 151.000.000
Tandon + Tower	Rp 121.000.000
Jaringan Pipa Utama	Rp 60.000.000
Panel & Instalasi Listrik	Rp 60.000.000
Sambungan 1000 Rumah	Rp 500.000.000
Instalasi & Cadangan	Rp 45.000.000
TOTAL	Rp 937.000.000

2. Perhitungan BEP

Keterangan	Nilai
Jumlah Rumah	1000
Tarif per Rumah	Rp 60.000
Pendapatan Kotor / Bulan	Rp 60.000.000
Biaya Operasional (30%)	Rp 18.000.000
Laba Bersih / Bulan	Rp 42.000.000
Total Investasi Awal	Rp 937.000.000
Estimasi BEP	± 22,3 Bulan (± 1,9 Tahun)
Laba Bersih / Tahun	Rp 504.000.000

B. PERBANDINGAN SKEMA

Keterangan	50 Rumah	100 Rumah	500 Rumah	1000 Rumah
Jumlah Rumah	50	100	500	1000
Tarif per Rumah	Rp 60.000	Rp 60.000	Rp 60.000	Rp 60.000
Pendapatan Kotor / Bulan	Rp 3.000.000	Rp 6.000.000	Rp 30.000.000	Rp 60.000.000
Biaya Operasional (30%)	Rp 900.000	Rp 1.800.000	Rp 9.000.000	Rp 18.000.000
Laba Bersih / Bulan	Rp 2.100.000	Rp 4.200.000	Rp 21.000.000	Rp 42.000.000
Total Investasi Awal	Rp 95.000.000	Rp 125.000.000	Rp 534.000.000	Rp 937.000.000
Estimasi BEP	± 45 Bulan	± 30 Bulan	± 25,4 Bulan	± 22,3 Bulan

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa BEP pada berbagai skema (50, 100, 500, hingga 1000 rumah), dapat disimpulkan bahwa HIPPAM merupakan investasi desa yang layak, stabil, dan semakin menguntungkan seiring pertambahan jumlah pelanggan.

Beberapa poin utama:

1. HIPPAM adalah aset produktif jangka panjang, karena air bersih merupakan kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan masyarakat. Artinya, potensi pendapatan bersifat rutin dan berkelanjutan.
2. Semakin besar skala, semakin cepat BEP tercapai.
 - a) 50 rumah: $\pm 3,75$ tahun
 - b) 100 rumah: $\pm 2,5$ tahun
 - c) 500 rumah: $\pm 2,1$ tahun
 - d) 1000 rumah: $\pm 1,9$ tahun

Ini menunjukkan adanya efisiensi skala (economies of scale) dalam pengelolaan HIPPAM.

3. Dengan asumsi tarif Rp 60.000 per rumah dan biaya operasional 30%, sistem tetap menghasilkan margin laba bersih 70% dari pendapatan kotor, yang tergolong sangat sehat untuk usaha layanan dasar.
4. Pada skala besar (500–1000 rumah), HIPPAM mampu menghasilkan laba bersih ratusan juta rupiah per tahun, menjadikannya:
 - a) Sumber PAD desa
 - b) Sumber passive income jangka panjang
 - c) Penggerak kesejahteraan masyarakat
5. Investasi awal memang cukup besar, namun risiko tergolong rendah karena permintaan air bersih bersifat stabil dan tidak musiman.